

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. JENIS PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu definisi pengukuran data dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka (Notoatmodjo, 2010).

#### **B. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian akan dilakukan pada bulan Februari 2019

##### **2. Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian adalah di Puskesmas Pulau Pangung Kabupaten tanggamus

#### **C. RANCANGAN PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan survey analitik dengan pendekatan waktu *cross sectional* yaitu desain penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan antara faktor resiko dengan efek pengamatan atau observasi antar variabel dilakukan secara bersamaan (Notoatmodjo, 2010).

## **D. SUBJEK PENELITIAN**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu hamil TM III primigravida di Puskesmas Pulau Panggung tahun 2019 yang berjumlah 36 ibu hamil ( Data bulan Desember 2018)

### **2. Sampel**

Penelitian atau pembuatan sampel dan populasi untuk mewakili populasi di sebabkan untuk mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti (Sugiyono, 2010). Sampel pada penelitian ini menggunakan total populasi yang berjumlah 36 responden

### **3. Teknik Sampling**

Menurut Arikunto (2013) Sampling jenuh atau total sampel adalah sampel yang mewakili jumlah populasi. Biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi .

Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Berada di tempat saat dilaksanakannya penelitian
- 2) Bersedia menjadi responden tanpa paksaan

Adapun kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Tidak bersedia menjadi responden

## **E. VARIABEL PENELITIAN**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010).

- a. Variabel independent: : Keikutsertaan kelas ibu hamil
- b. Variabel dependent : Kecemasan menghadapi persalinan

## **F. DEFINISI OPERASIONAL**

Definisi operasional sangat di perlukan untuk membatasi ruang lingkup atau variabel-variabel yang di amati, perlu sekali variabel-variabel tersebut di beri batasan atau definisi operasional. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan pada pengukur terhadap variabel-variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

## Definisi operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Keikutsertaan Kelas Ibu hamil	Partisipasi ibu dalam mengikuti kelompok belajar ibu hamil yang diadakan di pekon oleh fasilitator bidan Puskesmas sampai kehamilan trimester III	Wawancara	Kuesioner	0: Rutin (jika mengikuti kelas ibu hamil minimal 2x di TM III) 1: tidak rutin (jika keikutsertaan < 2x)	Nominal
2.	Kecemasan	Kecemasan merupakan kekhawatiran dari suatu keadaan yang tidak menyenangkan yang berhubungan dengan kehamilannya. Penilaian dilakukan dengan kuisisioner HARS. Dengan kategori menurut HARS:	wawaancara	Kuesioner HRS A ( <i>Hamilton Rating Scale for Anxiety</i> )	0 : normal 1 : tidak normal/ neurosis	Ordinal

## G. ALAT UKUR

Pada penelitian ini menggunakan data primer dengan cara observasi dan pemberian kuesioner di Puskesmas Pulau Panggung. Alat pengumpulan pada penelitian data ini adalah dengan menggunakan kuesioner *HRS-A (Hamilton Rating Scale for Anxiety)*

## H. PENGUMPULAN DATA

1. Mengumpulkan data nama- nama responden yang akan dijadikan sampel penelitian, di Puskesmas Pulau Panggung
2. Menjelaskan maksud dan tujuan kepada responden
3. Menjelaskan tujuan dilakukannya penelitian
4. Memberikan lembar informed consent kepada responden sebagai tanda persetujuan bahwa responden bersedia untuk diteliti.
5. Memberikan lembar kuesioner pada responden untuk diisi
6. Setelah selesai mengumpulkan data peneliti memeriksa seluruh jawaban untuk kelengkapan dan persiapan pengolahan data.
7. Setelah lengkap hasil jawaban responden dilakukan perekapan data di microsoft excel untuk memudahkan proses analisis data
8. Analisis data menggunakan *SPSS* untuk memperoleh hasil penelitian

## I. PENGOLAHAN DATA

Pengolah data dengan melalui 4 tahap(Notoatmodjo, 2010), yaitu:

### 1. *Editing*

Kegiatan untuk melakukan pengecekan isian jawaban responden apakah sudah lengkap, jelas dan relevan.

### 2. *Coding*

Kegiatan data merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan untuk mempermudah entry data.

### 3. *Processing*

Proses pengentrian data dari kuesioner ke program komputer agar dapat dianalisis.

### 4. *Cleaning*

Kegiatan pengecekan kembali data yang dientri kedalam komputer tidak terdapat kesalahan.

## J. ANALISA DATA

### 1. Analisa Univariat

Teknik analisa data yang digunakan dipenelitian ini menggunakan perhitungan statistik sederhana yaitu presentasi atau proporsi. Presentasi atau proporsi akan menjadi distribusi frekuensi relative jika data yang digunakan adalah kuantitatif, karena data yang digunakan dipenelitian ini adalah data kuantitatif maka digunakan analisa data menggunakan distribusi frekuensi relative yang dirumuskan sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentasi

f : Frekuensi

N : Jumlah subjek

### 2. Analisa Bivariat

Analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan dengan atau berkorelasi ( Notoadmodjo, 2010). Analisa Bivariat digunakan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel

independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *Chi-square*( $x^2$ ), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis bila dalam populasi terdiri dari 2 atau lebih data nominal. Pada penelitian ini sama halnya dengan analisis univariat analisis bivariat juga menggunakan bantuan program komputer.

Untuk melihat adanya korelasi dilakukan dengan membandingkan taraf signifikansi penelitian. Jika taraf signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari taraf signifikansi penelitian ( 0,05 ), maka hipotesis menyatakan bahwa kedua variabel berhubungan dengan diterima, atau taraf signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari taraf signifikansi penelitian ( 0,05 ), maka hipotesis menyatakan bahwa kedua variabel tidak berhubungan adalah ditolak ( Sugiyono, 2013 ).

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

**Keterangan:**

- $X^2$  = Nilai pada distribusi *Chi Square*
- fo = Nilai *Observasi* (frekuensi yang terjadi)
- fh = Nilai *Espektasi* (frekuensi harapan)

Pemilihan uji analisis menggunakan *chi square* dikarenakan hipotesis pada penelitian merupakan hipotesis asosiasi sampel tidak berpasangan pada 2 kelompok sampel dengan skala pengukuran kategorik. Jika tidak memenuhi syarat uji *chi square*, maka selanjutnya akan dilakukan uji analisis dengan menggunakan *Fhiser exsacht*